

Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Abai Manupak Tambunan¹, Febru Sanday Rut Siregar², Krsidayanti Lumban Gaol³
^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: febru16.srg@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 02, 2024

Revised August 05, 2024

Accepted August 08, 2024

Keywords:

Educational Supervision,
Quality of Education, Teacher
Professional Development,
Role of Principal, Literature
Study.

ABSTRACT

This study examines the role of educational supervision in improving the quality of education. Educational supervision is a series of coaching activities carried out by supervisors (school supervisors or principals) towards teachers and other school staff. Through supervision, teachers receive guidance, direction, and evaluation in an effort to improve their competence and performance. This study explores the basic concepts, functions, objectives, and principles of educational supervision, as well as its implementation in schools. The method used is a literature study (literature review) by examining various sources such as journals, books, and research reports related to educational supervision. The results of the study indicate that effective educational supervision can improve the quality of the learning process, encourage professional growth of teachers, and ultimately improve the overall quality of education. To optimize the role of educational supervision, a deep understanding of the principles of supervision, the appropriate approach, and the role of the principal as a supervisor, mentor, and facilitator is needed. This research provides practical insights and recommendations for practitioners, researchers, and policymakers in an effort to optimize educational supervision to achieve national education goals.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received August 02, 2024

Revised August 05, 2024

Accepted August 08, 2024

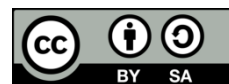
Keywords:

Supervisi Pendidikan, Mutu
Pendidikan, Pengembangan
Profesional Guru, Peran Kepala
Sekolah, Studi Literatur.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor (pengawas atau kepala sekolah) terhadap guru dan staf sekolah lainnya. Melalui supervisi, guru mendapatkan bimbingan, arahan, dan evaluasi dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Penelitian ini mengeksplorasi konsep dasar, fungsi, tujuan, dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan, serta pelaksanaannya di sekolah. Metode yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait supervisi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mendorong pertumbuhan profesional guru, dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Untuk mengoptimalkan peran supervisi pendidikan, dibutuhkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip supervisi, pendekatan yang tepat, serta peran kepala sekolah sebagai supervisor, pembimbing, dan fasilitator. Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi praktis bagi praktisi, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam upaya mengoptimalkan supervisi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Febru Sanday Rut Siregar,
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung,
Email: febru16.srg@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Salah satu aspek penting yang berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh bimbingan, arahan, dan evaluasi dari supervisor dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Oleh karena itu, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Supervisi pendidikan merupakan suatu proses pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh bimbingan, arahan, dan evaluasi dari supervisor dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Oleh karena itu, supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan¹. Supervisi pendidikan melibatkan serangkaian

kegiatan yang dirancang untuk membantu guru dan staf sekolah lainnya dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Dengan adanya bimbingan dan arahan yang diberikan melalui supervisi, guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, menggunakan strategi dan metode pengajaran yang lebih efektif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa².

Penelitian yang dilakukan oleh Glickman, Gordon, dan Ross-Gordon menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan profesional guru. Supervisi yang dilaksanakan dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Namun demikian, pelaksanaan supervisi pendidikan di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi supervisi pendidikan.

Supervisi pendidikan yang efektif dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui bimbingan dan arahan

¹ C Anam, "Prinsip, Peran Dan Sasaran Supervisi Pendidikan," *Al-Misbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01 (2023): 1–7,

<https://ojs.stitablitar.ac.id/index.php/al-misbah/article/view/5>.



yang diberikan, guru dapat mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, supervisi juga mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi pendidikan memegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh³.

Meskipun demikian, pelaksanaan supervisi pendidikan di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, seperti kurangnya sumber daya manusia yang memadai, keterbatasan waktu dan anggaran, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya supervisi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terencana dan terstruktur untuk mengoptimalkan peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi supervisi pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas supervisor, menyediakan anggaran yang memadai, serta meningkatkan pemahaman semua pihak tentang pentingnya supervisi pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi konsep dasar, prinsip, teknik, dan pendekatan supervisi pendidikan berdasarkan kajian terhadap berbagai referensi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengidentifikasi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen terkait

supervisi pendidikan dari berbagai database elektronik seperti Google Scholar, ERIC, dan sumber lainnya. Dengan melakukan tinjauan literatur secara komprehensif, penelitian ini berupaya untuk menyajikan gambaran yang mendalam tentang supervisi pendidikan, mulai dari definisi, tujuan, manfaat, hingga berbagai model dan pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan supervisi. Sumber-sumber terkait dikumpulkan, dianalisis, dan disintesis untuk mengidentifikasi tema-tema utama, perkembangan terbaru, serta tantangan dan peluang dalam supervisi pendidikan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan rekomendasi praktis bagi para praktisi, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam upaya mengoptimalkan peran supervisi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Hasil Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor (pengawas atau kepala sekolah) terhadap guru dan staf sekolah lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Supervisi pendidikan melibatkan proses bimbingan, arahan, dan evaluasi yang diberikan kepada guru dan staf sekolah untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh umpan balik, saran, dan dukungan dari supervisor untuk memperbaiki praktik mengajar, mengatasi permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka. Supervisi pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan

³ Arif Shaifudin, "SUPERVISI PENDIDIKAN Arif Shaifudin," *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36–37.



kualitas proses belajar mengajar, dan mendorong pertumbuhan serta perkembangan profesional guru secara berkelanjutan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Pelaksanaan supervisi pendidikan meliputi berbagai kegiatan, seperti observasi kelas, diskusi kelompok, pelatihan, dan workshop. Supervisor dapat menggunakan berbagai teknik dan pendekatan dalam melakukan supervisi, seperti supervisi klinis, supervisi akademik, atau supervisi manajerial, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah⁴. Melalui kegiatan supervisi, supervisor dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, memberikan bimbingan dan saran perbaikan, serta memfasilitasi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Supervisi pendidikan bukan hanya berfokus pada evaluasi kinerja guru semata, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan kapasitas guru secara komprehensif. Dengan adanya supervisi yang efektif, diharapkan guru dapat terus meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajarnya, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Fungsi Dan Tujuan Supervisi

Fungsi dan tujuan supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Supervisi pendidikan memiliki fungsi utama untuk memberikan bimbingan, arahan, dan pembinaan kepada guru dan staf sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Melalui kegiatan supervisi, supervisor dapat

mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, saran perbaikan, serta memfasilitasi pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Supervisi juga berfungsi sebagai upaya untuk memastikan bahwa seluruh komponen pendidikan, termasuk sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, dan lingkungan belajar, berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tujuan utama dari supervisi pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dan mendorong pertumbuhan serta perkembangan profesional guru secara berkelanjutan. Dengan adanya supervisi yang efektif, diharapkan guru dapat terus meningkatkan kompetensi dan kualitas mengajarnya, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh⁵. Selain itu, supervisi juga bertujuan untuk membantu guru mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan mendorong inovasi dalam metode dan strategi pengajaran. Melalui bimbingan dan arahan yang diberikan, guru dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru, serta menerapkan praktik-praktik terbaik dalam pengajaran yang pada akhirnya akan berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip supervisi. Prinsip-prinsip supervisi tersebut menjadi kunci untuk membantu kepala sekolah menjalankan supervisi dengan

⁴ N Muharrifah, “Strategi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di Sman 12 Banda Aceh” 12, no. 1 (2023): 100–110, [https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/29279/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29279/1/Nonadya Muharrifah%20190206047%20FTK%20MPI%20082367492133.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/29279/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29279/1/Nonadya%20Muharrifah%20190206047%20FTK%20MPI%20082367492133.pdf).

⁵ Wakingah Wakingah, “Teknik Supervisi Individual: Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan RPP Di Kota Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 3, no. 2 (2018): 345–57, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/2146>.

efektif dan efisien, dengan fokus pada penyelesaian permasalahan guru serta peningkatan kemampuan mereka. Kepahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip supervisi tidak hanya mempermudah pelaksanaan kegiatan supervisi, tetapi juga memastikan bahwa tujuan dari supervisi tersebut dapat tercapai secara optimal. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip supervisi, kepala sekolah dapat secara lebih efektif memandu dan mengawasi.

Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Di Sekolah

Pelaksanaan adalah tahapan pengimplementasian segala rencana yang telah disusun sebelumnya untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya⁶. Pada tahapan proses supervisi pendidikan, Setelah kepala sekolah mengidentifikasi permasalahan tenaga pendidik tersebut kemudian akan dilakukan pendekatan supervise pada tenaga pendidik yang perlu disupervisi tersebut. Pengimplementasian ataupun pelaksanaan supervise disesuaikan dengan kategori karakteristik sumber daya manusia.

Pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah melibatkan serangkaian kegiatan yang terencana dan sistematis. Kegiatan ini dilakukan oleh supervisor, yang bisa berupa pengawas sekolah, kepala sekolah, atau guru senior yang ditunjuk. Pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah dimulai dengan penyusunan program supervisi, yang mencakup tujuan, sasaran, strategi, dan jadwal kegiatan. Program ini disusun berdasarkan hasil evaluasi dari supervisi sebelumnya dan kebutuhan pengembangan guru serta staf sekolah. Selanjutnya, supervisor melakukan observasi kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Observasi ini dapat

dilakukan secara langsung atau melalui rekaman video. Setelah observasi, supervisor memberikan umpan balik kepada guru mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Umpan balik ini disampaikan secara konstruktif dan disertai dengan saran perbaikan.

Selain observasi kelas, pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah juga meliputi kegiatan lain seperti diskusi kelompok, pelatihan, workshop, dan pembinaan individual. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi guru serta staf sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pelaksanaannya, supervisor dapat menggunakan berbagai pendekatan dan teknik supervisi, seperti supervisi klinis, supervisi akademik, supervisi manajerial, atau pendekatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Pendekatan yang tepat akan membantu menciptakan iklim supervisi yang positif, kolaboratif, dan mendukung pengembangan profesional guru.

Selain itu, pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah juga melibatkan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. Supervisor mengevaluasi efektivitas program supervisi dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun program supervisi berikutnya dan merancang upaya pengembangan guru serta staf sekolah yang lebih baik.

Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip supervisi. Prinsip-prinsip supervisi tersebut menjadi kunci untuk membantu kepala sekolah menjalankan supervisi dengan efektif dan efisien, dengan fokus pada penyelesaian permasalahan guru serta

⁶ Neni Utami, Muhammad Yoga Aditia, and Binti Nur Asiyah, "Penerapan Manajemen POAC (Planning , Organizing , Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di

Kabupaten Blitar" 2, no. 2 (2023): 36–48, <https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506>.



peningkatan kemampuan mereka. Kepahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip supervisi tidak hanya mempermudah pelaksanaan kegiatan supervisi, tetapi juga memastikan bahwa tujuan dari supervisi tersebut dapat tercapai secara optimal. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip supervisi, kepala sekolah dapat secara lebih efektif memandu dan mengarahkan guru menuju peningkatan kualitas pengajaran. Prinsip-prinsip supervisi pendidikan meliputi antara lain prinsip ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, dan kreatif. Prinsip ilmiah mengharuskan supervisor untuk menggunakan data dan fakta dalam melakukan supervisi, bukan berdasarkan asumsi atau opini pribadi. Prinsip demokratis menekankan pentingnya menghargai hak dan martabat guru, serta melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Prinsip kooperatif mengutamakan kerjasama dan kolaborasi antara supervisor dan guru, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan saling percaya. Prinsip konstruktif menekankan bahwa supervisi harus bersifat membangun, memberikan umpan balik yang konstruktif dan solusi untuk memperbaiki kekurangan. Terakhir, prinsip kreatif mendorong supervisor dan guru untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, kepala sekolah dapat melaksanakan supervisi secara efektif, menciptakan iklim supervisi yang positif, dan mendorong guru untuk terus berkembang secara profesional. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Supervisi

Peran supervisor di sini adalah melakukan pemantauan dan bertanggung jawab agar unsur-unsur pendukung kegiatan belajar mengajar tersebut dapat mengalami kemajuan secara berkelanjutan. Pada dasarnya, proses supervisi ini tidak ditujukan untuk mencari kesalahan dan menerapkan pendekatan yang bersifat mengekang atau intimidasi bagi guru dan staf sekolah. Dalam lingkup organisasi pendidikan, kegiatan supervisi ini penting untuk dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta dapat membentuk perilaku para anggota organisasi sekolah sesuai dengan norma dan budaya organisasi yang telah ditetapkan demi mencapai tujuan organisasi⁷.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan supervisi di sekolah. Sebagai pemimpin di lingkungan sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan berkualitas. Oleh karena itu, kepala sekolah harus melakukan supervisi secara teratur dan berkelanjutan terhadap seluruh guru dan staf sekolah. Dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah berperan sebagai supervisor, pembimbing, dan fasilitator bagi guru dan staf sekolah.

Sebagai supervisor, kepala sekolah bertugas untuk mengamati, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah melakukan observasi kelas, memeriksa perencanaan pembelajaran, dan menganalisis hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil supervisi, kepala sekolah memberikan bimbingan dan arahan kepada guru untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas pembelajaran⁸. Dalam perannya sebagai pembimbing, kepala sekolah membantu guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang

⁸ Suharman, “Model Supervisi Berdasarkan Pendekatan Modern (Pendekatan Kelompok),” *Intelektualita* 4, no. 2 (2016): 101–18,

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/download/4139/2697>.

dihadapi dalam proses pembelajaran serta memberikan solusi yang tepat. Kepala sekolah juga berperan dalam memfasilitasi kegiatan pengembangan profesional guru, seperti pelatihan, workshop, atau forum diskusi untuk meningkatkan kompetensi guru.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan iklim dan lingkungan belajar yang kondusif. Kepala sekolah memastikan tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang memadai, serta membangun hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat. Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, komunikasi yang efektif, serta wawasan yang luas tentang supervisi pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu menciptakan suasana supervisi yang kolaboratif, terbuka, dan mendukung pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, pembinaan, dan evaluasi terhadap kinerja para guru dalam upaya pengembangan pembelajaran, termasuk seluruh unsur pendukungnya. Dengan demikian, esensi supervisi pendidikan melibatkan berbagai kegiatan yang membantu para tenaga pendidik meningkatkan keterampilan mengajar mereka di sekolah. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti fasilitas, kurikulum, sistem pengajaran, dan penilaian⁹. Sebagai seorang kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor, perlu untuk memainkan peran pengawas dengan menerapkan cara atau teknik yang telah ditentukan sesuai standar yang berlaku. Salah satu contohnya adalah

memperhatikan gaya mengajar guru dan memastikan bahwa setiap pendidik telah menguasai kompetensi sebagai pengajar. Dengan melakukan hal ini, tujuan pembelajaran dan pengendalian kelas dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan tujuan awal yang telah ditetapkan¹⁰.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kegiatan supervisi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan. Supervisi pendidikan berfokus pada pembinaan, bimbingan, dan pengembangan kemampuan profesional guru serta seluruh staf sekolah. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru akan mendapatkan arahan, umpan balik, dan saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisor, baik dari pengawas sekolah maupun kepala sekolah, berperan sebagai mitra bagi guru dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Supervisi pendidikan tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja semata, tetapi juga pada upaya pengembangan kapasitas dan kompetensi guru secara komprehensif. Melalui kegiatan seperti observasi kelas, diskusi kelompok, pelatihan, dan workshop, guru dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan strategi mengajar mereka. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pengalaman belajar yang diterima oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya, supervisi pendidikan harus didasarkan pada prinsip-prinsip seperti ilmiah, demokratis, kooperatif, konstruktif, dan kreatif. Pendekatan yang tepat dan kolaboratif antara supervisor dan guru sangat penting

⁹ Shaifudin, "SUPERVISI PENDIDIKAN Arif Shaifudin."

¹⁰ Rifda Ramadina et al., "Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Belajar

Dan Mengajar," *Sublim: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–16, <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5602>.



untuk menciptakan iklim supervisi yang positif dan mendukung pertumbuhan profesional guru. Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam melakukan supervisi, bertindak sebagai supervisor, pembimbing, dan fasilitator bagi seluruh warga sekolah. Dengan adanya supervisi pendidikan yang efektif, mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan. Guru akan menjadi lebih kompeten, proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas, dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Pada akhirnya, supervisi pendidikan menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Kesimpulan

Supervisi pendidikan melibatkan proses bimbingan, arahan, dan evaluasi yang diberikan kepada guru dan staf sekolah untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Melalui supervisi, guru dapat memperoleh umpan balik, saran, dan dukungan dari supervisor untuk memperbaiki praktik mengajar, mengatasi permasalahan yang dihadapi, serta meningkatkan kinerja dan profesionalisme mereka.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kegiatan supervisi yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan. Supervisi pendidikan bertujuan untuk memberikan bimbingan, arahan, dan evaluasi kepada guru dan staf sekolah dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru dapat mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendorong pertumbuhan profesional secara berkelanjutan. Dengan adanya supervisi pendidikan yang efektif, mutu pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan. Guru

akan menjadi lebih kompeten, proses pembelajaran menjadi lebih berkualitas, dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Pada akhirnya, supervisi pendidikan menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Anam, C. "Prinsip, Peran Dan Sasaran Supervisi Pendidikan." *Al-Misbah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 01 (2023): 1–7. <https://ojs.stitmablitar.ac.id/index.php/al-misbah/article/view/5>.
- Muharrifah, N. "Strategi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di Sman 12 Banda Aceh" 12, no. 1 (2023): 100–110. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29279/0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29279/1/Nonadya Muharrifah%2C 190206047%2C FTK%2C MPI%2C 082367492133.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29279/0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29279/1/Nonadya%20Muharrifah%20190206047%20FTK%20MPI%20082367492133.pdf).
- Ramadina, Rifda, Nadia Sabrina Siregar, Arya Tantri, Nurul Anjani Daulay, Malik Ubaydillah, and Muhammad Rizki Maulana. "Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Dan Mengajar." *Sublim: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5602>.
- Shaifudin, Arif. "SUPERVISI PENDIDIKAN Arif Shaifudin." *El-Wahda: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 36–37.
- Suharman. "Model Supervisi Berdasarkan Pendekatan Modern (Pendekatan Kelompok)." *Intelektualita* 4, no. 2 (2016): 101–18. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/download/4139/2697>.
- Utami, Neni, Muhammad Yoga Aditia, and Binti Nur Asiyah. "Penerapan Manajemen POAC (Planning , Organizing , Actuating Dan



Controlling) Pada Usaha Dawet
Semar Di Kabupaten Blitar” 2, no. 2
(2023): 36–48.
[https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id
/index.php/jekombis/article/view/152
2/1506](https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/1522/1506).

Wakingah Wakingah. “Teknik Supervisi
Individual: Peningkatan Kompetensi
Pedagogik Guru Pendidikan Agama
Islam Dalam Mengembangkan RPP Di
Kota Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan
Madrasah* 3, no. 2 (2018): 345–57.
[http://ejournal.uin-
suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/
2146](http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/2146).